

INTISARI

Hariyanto, Muhammad Alwan Fauzan. 2026. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pemberitaan Debat Capres Kelima Pemilu 2024. Departemen Susastra, Program Studi Sastra Indonesia, Program Sarjana, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing: Drs. Muhamad Hermintoyo M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis wacana kritis Norman Fairclough pada teks wacana pemberitaan debat capres kelima 2024. Teori yang dipakai adalah analisis wacana kritis Norman Fairclough. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Teknik pengumpulan dilakukan dengan membaca dan menyimak secara seksama keseluruhan tiga teks berita debat terakhir dan mencatat setiap data yang bersangkutan dalam bahan analisis. Kemudian data diklasifikasikan sesuai dengan bidang yang dirumuskan. Metode analisis data menggunakan metode padan, yaitu metode dengan alat poenentu yang terlepas dari bahasa yang bersangkutan. Metode penyajian hasil analisis data disajikan secara informal, yaitu penyajian dengan kata-kata biasa, walaupun terdapat istilah-istilah yang bersifat teknis. Hasil penelitian ini mengungkapkan analisis teks didasarkan pada tiga rumusan yaitu representasi, relasi, dan identitas. Pada aspek representasi, ditemukan data di semua rumusan, dari representasi dalam anak kalimat, kombinasi anak kalimat, maupun rangkaian anak kalimat. Pada aspek relasi, ditemukan hubungan wartawan dan partisipan dalam teks. Pada aspek identitas, ditemukan konstruksi identitas wartawan pada masing-masing berita. Praktik diskursif melekat pada peran media dan konsumsi wacana berkaitan dengan latar belakang masing-masing media dan pola konstruksi beritanya serta reaksi pembaca terhadap isi berita. Praktik sosiokultural menghasilkan tiga hal yang mempengaruhi produksi teks, yaitu situasional, institusional, dan sosial.

Kata kunci : debat capres, teks berita, produksi teks, konsumsi teks, praktik sosial-budaya,

ABSTRACT

Hariyanto, Muhammad Alwan Fauzan. 2026. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pemberitaan Debat Capres Kelima Pemilu 2024. Departemen Susastra, Program Studi Sastra Indonesia, Program Sarjana, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing: Drs. Muhamad Hermintoyo M.Pd.

This research aims to understand Norman Fairclough's critical discourse analysis of the discourse text of the fifth presidential debate in 2024. The theory used is Norman Fairclough's critical discourse analysis. The data collection method used in this research is the literature study method. The collection technique was carried out by reading and carefully listening to all three of the last debate news texts and noting down all the relevant data in the analysis material. Then the data is classified according to the formulated fields. The data analysis method using the matching method, which is a method with determining tools that are independent of the relevant language. The method of presenting the results of data analysis is done informally, using everyday language, although there are technical terms involved. The results of this study reveal that text analysis is based on three formulations: representation, relation, and identity. In the representation aspect, data is found in all formulations, from representation in subordinate clauses, combinations of subordinate clauses, and sequences of subordinate clauses. In the relation aspect, the relationship between journalists and participants in the text is found. In the identity aspect, the construction of journalists' identities is found in each news item. Discursive practices are inherent in the role of media and discourse consumption related to the background of each media and its news construction patterns as well as readers' reactions to the news content. Sociocultural practices produce three things that influence text production: situational, institutional, and social.

Keywords : presidential debate, news text, text production, text consumption, social-cultural practices.